

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai bagaimana digital parenting orang tua pekerja dalam penggunaan gadget anak usia dini. Apakah penerapan yang dilakukan setiap orang tua sama atau berbeda. Adapun Implikasi untuk berbagai pihak, serta rekomendasi untuk orang tua, satuan PAUD, serta untuk peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Penelitian ini menyoroti bagaimana orang tua yang bekerja menerapkan pola asuh digital dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun prinsip-prinsip dasar seperti pengawasan ketat dan pembatasan waktu penggunaan umumnya diterapkan, terdapat variasi yang signifikan dalam pola asuh, strategi, dan kebijakan yang digunakan. Perbedaan ini disebabkan oleh beragam faktor, termasuk latar belakang pendidikan orang tua, pemahaman mereka tentang teknologi, serta nilai-nilai budaya dan moral yang dijunjung oleh keluarga.

Meskipun semua responden memahami pentingnya mengontrol penggunaan gadget, metode penerapannya berbeda-beda. Beberapa menerapkan aturan yang sangat ketat, sementara yang lainnya tidak, namun tetap memastikan anak-anak terlindungi dari konten yang tidak pantas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pendekatan yang paling benar karena setiap keluarga menyesuaikan pola asuh digital mereka sesuai dengan kebutuhan dan situasi masing-masing. Ketika dikelola dengan baik, penggunaan gadget dapat memberikan manfaat besar bagi perkembangan anak, seperti meningkatkan keterampilan sosial dan memperluas pengetahuan mereka. Namun, jika tidak diawasi dengan cukup, gadget bisa menjadi sumber masalah, mulai dari dampak negatif pada kesehatan fisik seperti kerusakan mata, hingga masalah perilaku seperti kecanduan dan isolasi sosial.

Strategi digital parenting yang efektif melibatkan pengawasan langsung, komunikasi terbuka dengan anak, dan pengaturan konten yang ketat. Orang tua yang sukses adalah mereka yang dapat mengombinasikan kontrol terhadap teknologi dengan penanaman nilai-nilai, sehingga anak tidak hanya dibatasi tetapi juga diarahkan untuk menggunakan teknologi dengan bijaksana. Di era digital ini, orang tua perlu memiliki keterampilan khusus, seperti literasi digital, kemampuan memilih dan mengelola konten yang sesuai, serta keterampilan komunikasi yang efektif dengan anak. Keterampilan ini sangat penting agar orang tua dapat menjalankan peran mereka dengan baik dalam mendidik anak di tengah pesatnya perkembangan teknologi.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi berbagai pihak. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan praktis untuk menerapkan digital parenting yang lebih efektif. Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, temuan ini menekankan perlunya regulasi yang mendukung literasi digital bagi keluarga. Pemerintah bisa mengembangkan program-program edukasi khusus bagi orang tua untuk membantu mereka memahami cara terbaik membimbing anak dalam penggunaan teknologi.

Selain itu, lembaga pendidikan dapat berperan lebih aktif dalam mengajarkan siswa tentang penggunaan gadget yang sehat. Dengan mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum, sekolah dapat membantu membentuk generasi muda yang lebih bijak dan kritis dalam menghadapi tantangan dunia digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa digital parenting bukan hanya soal pengawasan, tetapi juga melibatkan pendidikan, komunikasi, dan penanaman nilai-nilai yang akan membimbing anak dalam menghadapi dunia digital. Keterlibatan aktif orang tua, serta dukungan dari komunitas pendidikan dan pemerintah, sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan anak secara holistik di era digital ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa hal yang direkomendasikan peneliti terhadap pihak- pihak yang terkait.

1. **Untuk Orang Tua:** Orang tua perlu terus meningkatkan literasi digital dan memperdalam pemahaman mereka tentang dampak teknologi pada anak. Mengikuti pelatihan atau kursus singkat tentang digital parenting bisa menjadi langkah yang efektif untuk mengenali risiko dan manfaat teknologi. Selain itu, penting bagi orang tua untuk membangun komunikasi yang terbuka dan mendalam dengan anak, agar mereka merasa nyaman berbagi pengalaman mereka di dunia digital.
2. **Untuk satuan PAUD:** Satuan PAUD dapat mendukung orang tua melalui digital parenting dengan menyediakan edukasi rutin tentang penggunaan gadget yang tepat, seperti seminar terkait pemilihan konten dan pengaturan waktu layar. PAUD juga perlu menetapkan kebijakan penggunaan gadget di sekolah, menyediakan teknologi edukatif yang aman, serta membangun komunikasi terbuka dengan orang tua untuk memantau perkembangan anak dan memberikan panduan tentang risiko cyber. Langkah ini membantu mengurangi ketergantungan anak pada gadget dan mendukung perkembangan sosial-emosional mereka melalui aktivitas non-digital yang seimbang.
3. **Untuk Peneliti Selanjutnya:** Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai pola asuh digital parenting dan bagaimana faktor-faktor sosioekonomi memengaruhi. Selain itu, penelitian longitudinal yang memantau perkembangan anak selama beberapa tahun dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak jangka panjang dari penerapan digital parenting yang efektif.